



## Edukasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Bagi Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan untuk Peningkatan Kesadaran Hukum dan Ekonomi Masyarakat Desa

### *Education on Optimizing the Use of Technology for Students as Agents of Change to Increase Legal and Economic Awareness of Village Communities*

Dian Kemala Dewi<sup>1</sup>, Wina Asry<sup>2</sup>, Muhammad Anshar<sup>3</sup>, Burhan Hafid<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Dharmawangsa

<sup>4</sup>Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Corresponding Author: [dian@dharmawangsa.ac.id](mailto:dian@dharmawangsa.ac.id)

#### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada mahasiswa tentang optimalisasi pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kesadaran hukum dan ekonomi masyarakat desa. Dengan pendekatan daring, program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang potensi teknologi sebagai alat pemberdayaan masyarakat. Metode yang digunakan meliputi pelatihan daring, diskusi interaktif, dan simulasi kasus. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami konsep dasar hukum dan ekonomi serta cara memanfaatkan teknologi untuk membantu masyarakat desa. Edukasi ini berkontribusi dalam mencetak generasi muda yang peka terhadap isu sosial dan memiliki keterampilan praktis dalam pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan pemahaman teknologi, tetapi juga meningkatkan empati dan tanggung jawab sosial mereka dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Harapannya, edukasi semacam ini dapat terus dilakukan untuk mendorong peran mahasiswa dalam menghadirkan solusi inovatif di bidang hukum dan ekonomi masyarakat desa.

**Kata Kunci:** Edukasi; Optimalisasi; Pemanfaatan Teknologi; Peningkatan Kesadaran Hukum; Ekonomi Masyarakat Desa.

#### Abstract

*This community service activity aims to provide education to students about optimizing the use of technology to increase legal and economic awareness of rural communities. With an online approach, this program is designed to increase students' understanding of the potential of technology as a tool for community empowerment. The methods used include online training, interactive discussions, and case simulations. The results of the activity show that students are able to understand the basic concepts of law and economics and how to utilize technology to help rural communities. This education contributes to producing a young generation that is sensitive to social issues and has practical skills in community empowerment. This activity not only equips students with an understanding of technology, but also increases their empathy and social responsibility in supporting sustainable village development. It is hoped that this kind of education can continue to be carried out to encourage the role of students in presenting innovative solutions in the legal and economic fields of rural communities.*

**Keywords:** Education; Optimization; Utilization of Technology; Increasing Legal Awareness; Village Community Economy.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam meningkatkan kesadaran hukum dan ekonomi masyarakat. Di desa, masih banyak ditemukan keterbatasan akses terhadap informasi hukum dan peluang ekonomi, yang menyebabkan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap hak dan kewajiban mereka. Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki peran strategis dalam memanfaatkan teknologi untuk memberdayakan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar mampu berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran hukum dan ekonomi masyarakat desa secara efektif.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa dampak signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam peningkatan kesadaran hukum dan ekonomi masyarakat. Teknologi menjadi sarana strategis untuk mendistribusikan informasi dan edukasi secara luas, cepat, dan efisien, khususnya bagi masyarakat desa yang sering kali menghadapi tantangan akses terhadap sumber daya dan informasi yang memadai. Mahasiswa, sebagai generasi muda yang melek teknologi dan berperan sebagai agen perubahan, memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran hukum dan ekonomi masyarakat desa. Melalui pendekatan yang berbasis teknologi, mahasiswa dapat menjadi fasilitator dalam memberikan edukasi yang relevan dan aplikatif. Kegiatan edukasi ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan informasi, memberdayakan masyarakat desa dalam memahami hak dan kewajiban hukumnya, serta meningkatkan keterampilan ekonomi berbasis teknologi. Kegiatan Edukasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi untuk Peningkatan Kesadaran Hukum dan Ekonomi Masyarakat Desa bagi Mahasiswa Secara Daring dirancang untuk memperkuat kapasitas mahasiswa dalam menjalankan peran tersebut. Dengan format daring, kegiatan ini memungkinkan jangkauan yang lebih luas serta fleksibilitas pelaksanaan, sehingga mahasiswa dari berbagai daerah dapat berpartisipasi aktif. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis kepada mahasiswa tentang cara memanfaatkan teknologi dalam menyampaikan materi hukum dan ekonomi yang relevan dengan

kebutuhan masyarakat desa. Melalui program ini, diharapkan terbangun sinergi antara teknologi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat, sehingga tercipta dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, baik dari aspek hukum maupun ekonomi.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Teknologi sebagai Alat Pemberdayaan Masyarakat**

Teknologi informasi memiliki peran penting dalam memperluas akses masyarakat terhadap informasi. Menurut Castells (2010), teknologi dapat menjadi alat transformasi sosial ketika digunakan untuk meningkatkan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat.

### **2. Kesadaran Hukum Masyarakat**

Kesadaran hukum adalah kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan hukum dalam kehidupan sehari-hari (Soekanto, 2008). Rendahnya kesadaran hukum dapat mengakibatkan pelanggaran hak dan kewajiban dalam masyarakat.

### **3. Ekonomi Desa**

Ekonomi desa memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui pengelolaan sumber daya lokal yang optimal. Menurut Todaro dan Smith (2011), pembangunan ekonomi berbasis komunitas mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara signifikan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dengan metode sebagai berikut:

1. **Pelatihan Daring:** Mahasiswa diberikan materi mengenai kesadaran hukum, ekonomi desa, dan penggunaan teknologi sebagai alat pemberdayaan.
2. **Diskusi Interaktif:** Mahasiswa diajak berdiskusi mengenai permasalahan hukum dan ekonomi yang dihadapi masyarakat desa serta solusi yang dapat diimplementasikan.

3. **Simulasi Kasus:** Mahasiswa diminta mempraktikkan strategi pemberdayaan melalui simulasi kasus berbasis teknologi.

## HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap:

1. **Kesadaran Hukum:** Mahasiswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban dasar masyarakat desa.
2. **Peluang Ekonomi Desa:** Mahasiswa memahami cara memanfaatkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. **Optimalisasi Teknologi:** Mahasiswa menunjukkan kemampuan menggunakan teknologi untuk mengedukasi dan memberdayakan masyarakat desa, seperti melalui pembuatan konten edukasi digital dan penggunaan aplikasi ekonomi.

Teknologi yang Disosialisasikan dalam Kegiatan PKM ini yaitu:

1. **Teknologi Digital untuk Informasi Hukum**
  - a. **Aplikasi Hukum Digital:** Platform digital seperti *JDIH (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum)* atau aplikasi hukum lainnya yang menyediakan akses terhadap peraturan, undang-undang, atau informasi hukum yang relevan. Teknologi ini membantu masyarakat desa memahami hak dan kewajiban mereka dalam hukum.
  - b. **E-Learning Hukum:** Pemanfaatan situs edukasi hukum berbasis daring yang memungkinkan masyarakat desa dan mahasiswa mendapatkan pengetahuan hukum melalui materi interaktif, webinar, atau kursus singkat.
2. **Platform Ekonomi Digital untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa**
  - a. **Marketplace dan E-Commerce:** Sosialisasi penggunaan platform seperti Tokopedia, Shopee, atau platform lokal lainnya untuk memasarkan hasil usaha masyarakat desa (seperti produk kerajinan, hasil tani, atau produk UMKM).

- b. **Digital Payment (Pembayaran Digital):** Edukasi tentang penggunaan dompet digital (e-wallet) seperti GoPay, OVO, atau Dana, yang dapat membantu mempermudah transaksi jual beli secara online.
- c. **Aplikasi Keuangan Mikro dan Pinjaman Online:** Memperkenalkan aplikasi yang mendukung akses terhadap layanan keuangan mikro, seperti *Peer-to-Peer Lending* yang terpercaya, untuk membantu modal usaha masyarakat desa.

### 3. Teknologi untuk Literasi Digital dan Komunikasi

- a. **Pemanfaatan Media Sosial:** Edukasi penggunaan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp untuk promosi usaha atau kampanye kesadaran hukum. Contohnya, membuat grup komunitas untuk berbagi informasi terkait hak-hak warga desa atau peluang usaha.
- b. **Cloud-Based Tools:** Teknologi seperti Google Drive atau Zoom digunakan untuk mendukung komunikasi daring, terutama dalam kegiatan edukasi atau pelatihan berbasis virtual.

### 4. Pemanfaatan Teknologi Pertanian Cerdas (Smart Farming)

- a. **Aplikasi Pertanian Digital:** Pengenalan aplikasi seperti *HARA* atau *TaniHub*, yang memberikan informasi seputar cuaca, teknik bertani yang lebih baik, hingga akses pasar untuk hasil pertanian.
- b. **IoT (Internet of Things) untuk Pertanian:** Edukasi dasar tentang penggunaan sensor IoT untuk memantau irigasi, tanah, dan cuaca agar pertanian lebih efektif.

### 5. Cyber Security dan Etika Digital

- a. **Keamanan Data dan Privasi Online:** Pengenalan dasar tentang cara melindungi data pribadi dan menghindari penipuan daring, yang penting dalam era digital.

- b. **Etika Digital:** Menanamkan pemahaman tentang perilaku positif di dunia maya, termasuk bagaimana menggunakan teknologi secara bertanggung jawab untuk mendukung kesadaran hukum dan pemberdayaan ekonomi.

Dengan memanfaatkan berbagai teknologi ini, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam memahami hukum dan memberdayakan ekonomi melalui teknologi digital, sekaligus melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Edukasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Bagi Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan untuk Peningkatan Kesadaran Hukum dan Ekonomi Masyarakat Desa telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan utama meningkatkan peran mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk berkontribusi aktif sebagai agen perubahan, khususnya dalam membantu masyarakat desa memahami isu-isu hukum dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui teknologi.

Melalui edukasi ini, mahasiswa diajarkan cara memanfaatkan berbagai platform teknologi, seperti media sosial dan aplikasi produktivitas, untuk menyampaikan informasi hukum yang mudah dipahami serta mendukung pengembangan usaha kecil masyarakat desa. Dengan pendekatan yang interaktif, kegiatan ini mampu membangun kesadaran mahasiswa akan pentingnya kolaborasi dengan masyarakat desa untuk menciptakan perubahan yang nyata. Kegiatan ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan pemahaman teknologi, tetapi juga meningkatkan empati dan tanggung jawab sosial mereka dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan. Harapannya, edukasi semacam ini dapat terus dilakukan untuk mendorong peran mahasiswa dalam menghadirkan solusi inovatif di bidang hukum dan ekonomi masyarakat desa.

## **Saran**

1. Program serupa sebaiknya diperluas cakupannya dengan melibatkan lebih banyak masyarakat dan mahasiswa.

2. Materi edukasi dapat diperbarui secara berkala sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.
3. Pelaksanaan kegiatan secara luring dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan interaksi langsung dengan masyarakat.

### Dokumentasi Kegiatan PKM



### DAFTAR PUSTAKA

Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society*. Oxford: Blackwell.

Soekanto, S. (2008). *Sosiologi Hukum*. Jakarta: Rajawali Press.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Economic Development*. Boston: Pearson Education.

Silalahi, A. D., Tampubolon, M., Sibuea, N., Cen, C. C., Yanti, N., & Afrida, E. (2022). Sosialisasi Strategi Peran Guru Dalam Menciptakan Disiplin dan Berakhlak Mulia bagi Siswa di Pasantren Darussalam Guntur Batubara. *Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 23-30.

Tampubolon, K. (2023). Pelatihan Manajemen Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Journal Liaison Academia and Society*, 3(1), 1-6.

Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 1-7.

Tampubolon, K., Elazhari, E., Lubis, R. H., Tanjung, A. M., Siregar, B., & Manullang, M. (2023). Analisis, Diskusi dan Memberikan Saran Strategi Pengenalan Kawasan Wisata dengan Pelaku Pengelola Kawasan Wisata di Bukit Lawang. *Journal Liaison Academia and Society*, 3(2), 23-31.

Tampubolon, K., Manullang, M., Tanjung, A. M., Pangeran, P., Zulkifli, Z., Siregar, B., & Fithrah, A. (2022). Pelatihan Pengelolaan Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Aplikasi Excel di Pasantren Darussalam Batubara. *Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 1-7.